

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Laju dosis radiasi saat pesawat sinar-X dipaparkan berkisar antara 0-0,764302 mSv/jam dan laju dosis radiasi 20 detik setelah pesawat sinar-X dipaparkan berkisar antara 0-0,001960 mSv/jam. Terlihat sebaran laju dosis radiasi terbesar berada pada ketinggian 1.5 meter saat pesawat sinar-X dipaparkan dan ketinggian 1 meter setelah pesawat sinar-X dipaparkan selama 20 detik. Laju dosis radiasi pada masing-masing ketinggian memiliki nilai tertinggi di Lintasan C dan D pada jarak 1 meter serta Lintasan E pada jarak 1.4 meter.
2. Nilai laju dosis radiasi setelah pesawat sinar-X dipaparkan selama 20 detik tidak melebihi Pembatas Dosis (PD) yang diperkenankan dalam Perka BAPETEN No. 8 tahun 2011. Laju dosis radiasi yang diperoleh pada titik pengukuran saat pesawat sinar-X dipaparkan melebihi nilai Pembatas Dosis (PD) yang diperkenankan kecuali pada ruang operator, oleh karena itu pekerja radiasi harus menunggu terlebih dahulu di dalam ruang operator hingga lampu tanda bahaya radiasi berhenti menyala. Estimasi efek radiasi yang diterima pekerja radiasi yaitu berupa efek stokastik.

## 5.2 Saran

Setelah mengevaluasi dan menilai hasil penelitian, maka saran yang dapat dipertimbangkan melalui hasil penelitian ini adalah:

1. Mengambil minimal 3 data pada masing-masing titik pengukuran agar didapatkan data yang lebih akurat, serta menambahkan suatu perangkat yang dapat membaca hasil *surveymeter* dari dalam ruang operator sehingga peneliti tidak terpapar radiasi.
2. Menambah alat ukur *surveymeter* agar pengambilan data yang dilakukan lebih efisien dan maksimal.
3. Pekerja radiasi harus berada di dalam ruang operator saat dilakukan penyinaran dan keluar dari ruang operator saat lampu tanda bahaya radiasi berhenti menyala, serta pekerja radiasi disarankan untuk menggunakan alat pelindung diri untuk meminimalisir efek stokastik.

